

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan praktek kerja lapangan di PT. Malidas Sterilindo dan dari pengumpulan, pengolahan, dan analisa data, maka didapatkan hasil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem produksi :
  - a. PT. Malidas Sterilindo adalah produsen pihak ketiga dalam kosmetik dan perlengkapan mandi. Didirikan pada tahun 1995 dengan lini bisnis pertama adalah sterilisasi uap untuk bedak, untuk menghasilkan bedak yang didekontaminasi yang diperlukan untuk bahan baku Bedak Bayi. Sejak tahun 1996, PT. Malidas Sterilindo telah dipercaya untuk memproduksi berbagai produk kosmetik berkualitas untuk Bayi, Remaja dan Dewasa dengan sistem produksi *Make To Order* (MTO)
  - b. Sistem produksi PT. Malidas Sterilindo yaitu *Make to Order* (MTO) adalah membuat suatu produk sesuai dengan pesanan, Aktivitas produksi berdasarkan *order* konsumen. Aktivitas produksi dimulai pada saat konsumen memesan dan menyerahkan spesifikasi yang dibutuhkan, dan perusahaan akan membantu konsumen menyiapkan spesifikasi produk, beserta harga dan waktu penyerahan. Sedangkan proses produksi di pabrik ini bersifat kontinyu (*Continous Process*).
  - c. Aktivitas pada PT. Malidas Sterilindo ialah menerima order masuk dari konsumen, lalu *Breakdown* untuk kebutuhan produksi dan perencanaan

produksi, selanjutnya setelah *purchase* dilakukanlah pengecekan *quality* dan *quantity* bahan baku yang telah dipesan dan pengambilan bahan baku yang telah di *approve* oleh departemen QA untuk dilakukan produksi sesuai dengan perencanaan produksi. Selanjutnya, dilakukanlah proses produksi dan penyerahan produk jadi (*finished good*) kepada *warehouse* dan menunggu *approve* dari departemen QA dan jadwal untuk pengiriman produk jadi ke DC *customer*.

2. Manajemen Persediaan :

- a. Pengadaan bahan baku yang ada di gudang PT. Malidas Sterilindo ditangani oleh Departemen *supply chain management* dimana mempunyai tanggung jawab untuk mengelola fungsi perencanaan material dan pengelolaan gudang material serta identifikasi dan evaluasi teknis untuk memastikan tersedianya barang di gudang sesuai spesifikasi yang telah ditetapkan dan dengan tingkat persediaan.
- b. Dari hasil biaya diatas dengan menggunakan metode MRP, dapat disimpulkan bahwa teknik yang cocok untuk memenuhi kebutuhan produksi adalah dengan menggunakan *Lot For Lot (LFL)*. Maka dari itu teknik yang digunakan untuk penyimpanan dan pemesanan bahan baku *raw material B* untuk produk A, B, dan C adalah teknik *LFL* sehingga dapat menghasilkan total biaya minimum.

## 6.2 Saran

Dengan adanya Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilakukan, berikut saran-saran yang nantinya mungkin dapat membantu dalam perbaikan kinerja PT. Malidas Sterilindo yaitu :

1. PT. Malidas Sterilindo sebaiknya lebih terperinci dalam mengaplikasikan metode *Material Requirement Planning* (MRP) yang tepat dalam merencanakan bahan baku untuk kedepannya agar tidak terjadi *stock out* maupun kelebihan persediaan yang dapat menurunkan kualitas bahan seiring dengan berjalannya waktu.
2. PT. Malidas Sterilindo dapat menggunakan metode *Material Requirement Planning* (MRP) yang bisa menjadi dasar sebagai contoh perencanaan adalah dengan teknik *Lot for Lot* (LFL) dimana permintaan *user* atau kebutuhan *user* sama dengan jumlah yang dipesan sehingga tidak ada biaya penyimpanan bahan baku dalam gudang.